

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *active learning* pada pelajaran IPA. Kesimpulan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *active learning* pada siklus I dilakukan dengan menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu kepada standar nasional perencanaan pembelajaran yang terdapat dalam BNSP. Perencanaan pembelajaran pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Dalam perencanaan pembelajaran siklus I sub materi yang disampaikan yaitu pasang surut air laut, dengan menggunakan strategi pembelajaran dari metode *active learning*, belajar dari pertanyaan dan *giving question and getting answers*. menyiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran seperti gambar, kartu atau lembar pertanyaan. Penyusunan perencanaan pembelajaran pada siklus II, menggunakan strategi belajar pikiran yang penuh tanya ingin selalu mengetahui dan membuat catatan terbimbing. Kedua strategi tersebut digunakan untuk menggantikan strategi sebelumnya pada siklus I. Selain itu, pada siklus II memuat kegiatan percobaan sebagai kegiatan pengganti dari kegiatan membuat pertanyaan di siklus I yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran mengacu kepada perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan strategi belajar dari metode *active learning* yaitu belajar dari pertanyaan dan *giving question and getting answers* dapat memunculkan keberanian siswa untuk terlibat aktif dan mampu mengenalkan metode belajar aktif kepada siswa dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *active learning* dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai 96%. Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan pada pelaksanaan tahap pemakaian kembali, sehingga ketercapaian pembelajaran pada siklus ini mencapai 98%.

3. Aktivitas siswa secara individu pada aktivitas menganalisis mencapai nilai 28% pada siklus I dan 47% pada siklus II. Kemudian, aktivitas bertanya mencapai nilai 54% pada siklus I dan 83% pada siklus II. Aktivitas merangkum mencapai 30% pada siklus I dan 90% pada siklus II. Aktivitas berpendapat memiliki nilai 59% pada siklus I dan 88% pada siklus II. Aktivitas mendengarkan menjadi aktivitas dengan nilai tertinggi yaitu 86% pada siklus I dan 94% pada siklus II. Nilai aktivitas siswa secara individu pada siklus I yaitu 52% dan pada siklus II menjadi 80,4%. Selaian aktivitas individu, aktivitas siswa dalam kelompok pun mengalami peningkatan yaitu pada siklus I aktivitas berpendapat hanya

55% dan pada siklus II menjadi 90%. Aktivitas menyelesaikan tugas pada siklus I 58% dan 90% pada siklus II. Aktivitas kerja sama pada siklus I yaitu 72% dan 90% pada siklus II. Aktivitas kelompok yang terakhir yaitu perhatian mencapai 48% pada siklus I dan 86% pada siklus II. Hasil aktivitas siswa dalam kelompok pada siklus I yaitu 58% dan 89% pada siklus II. Jumlah siswa yang terlibat aktif dalam aktivitas secara individu pada siklus I dan II yaitu 55% dan 83%. Jumlah siswa yang terlibat aktif dalam aktivitas secara kelompok pada siklus I dan II yaitu 59% dan 93%. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *active learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hal itu terlihat dari hasil aktivitas siswa pada setiap siklusnya yang mengalami peningkatan.

B. SARAN

Dari kendala-kendala yang ditemui selama melakukan penelitian, maka saran yang diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian, hal yang harus dilakukan yaitu mengenal karakter kelas yang akan diteliti. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam pemilihan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran dipilih dengan memperhatikan karakter siswa yang ada di kelas yang akan diteliti (subjek penelitian). Pilih strategi yang dapat memfasilitasi seluruh siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran karena dengan keterlibatan siswa akan lebih mudah memahami

materi. Contoh strategi dan kegiatan yang dapat dilakukan yaitu percobaan, simulasi, bermain peran, berburu jawaban, dan lain-lain.

2. Dalam melakukan penelitian selain menggunakan metode, model atau variabel penelitian, ada hal-hal lain yang harus diperhatikan misalnya media yang digunakan, jenis kegiatan, atau selingan-selingan (*ice breaking*) di sela-sela kegiatan belajar mengajar, agar disaat minat siswa menurun, siswa kembali terpacu dengan adanya penyegaran yang dilakukan peneliti.
3. Sebelum memberikan masalah untuk dianalisis siswa, sebaiknya hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah memastikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Pemberian masalah yang harus dianalisis lebih baik mirip dengan masalah-masalah sebelumnya yang diberikan dalam proses pembelajaran agar siswa mudah memahami dan menganalisis masalah.